



RENCANA INDUK PENGAMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2017-2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



**YAYASAN PENDIDIKAN KESEHATAN KETONGGO
AKPER PEMKAB NGAWI**

Jl. Dr. Wahidin No 49 Ngawi

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKPER PEMKAB NGAWI



Diajukan Oleh : Ketua LPPM Akper Pemkab Ngawi

Tri Admadi, S. Kep., Ns. M.Kes

Disetujui Oleh : Direktur Akper Pemkab Ngawi

Siti Maimunah., S. Kep., Ns., M.Kes



YAYASAN PENDIDIKAN KESEHATAN KETONGGO

AKADEMI KEPERAWATAN PEMKAB NGAWI

Jl. Dr. Wahidin No. 49 Ngawi ☎ (0351) 744859, 749569 Ngawi

SURAT KEPUTUSAN

DIREKTUR AKADEMI KEPERAWATAN PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI

Nomor: 421/085.A/404.102.28/III/2017

Tentang
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT AKPER PEMKAB NGAWI

Direktur Akper Pemkab Ngawi

- Menimbang :**
- Bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel perlu adanya Rencana Induk Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - bahwa untuk melaksanakan hal tersebut pada butir a dipandang perlu adanya suatu dokumen tertulis Rencana Induk Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sistematis, komprehensif, terarah, dan terukur
- Mengingat :**
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Undang-Undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 - Peraturan menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi republik indonesia nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - Peraturan presiden nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi
 - Lampiran permen ristekdikti no. 13 tahun 2015 tentang rencana strategis Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019
 - Statuta Akper Pemkab Ngawi Nomor : 115.A / YPKK / II / 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Keputusan Direktur tentang panduan rencana induk penelitian dan pengabdian kepada Akper Pemkab Ngawi tahun 2017-2022
- Kedua : Menetapkan rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Akper Pemkab Ngawi tahun 2017-2022 sebagaimana lampiran dalam keputusan ini
- Ketiga : Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Akper Pemkab Ngawi tahun 2017-2022 sebagai dasar perencanaan bagi penyelenggara kegiatan akademik dan non-akademik
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ngawi

Pada tanggal : 04 Maret 2017

Direktur,



Siti Maimunah, S. Kep., Ns. M. Kes

Tembusan:

1. Ketua yayasan Pendidikan Kesehatan Ketonggo
2. Pembantu Direktur I, II, dan III Akper Pemkab Ngawi
3. Ketua Program Studi
4. Ketua Unit Penjaminan Mutu Internal

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan Rahmatnya-Nya Dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Akper Pemkab Ngawi dapat diterbitkan. Dokumen RIP ini sebagai acuan untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Akper Pemkab Ngawi.

Dalam rangka meningkatkan peran sertanya dalam penyelenggaraan Penelitian sebagai media pemeliharaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka Akper Pemkab Ngawi membentuk lembaga khusus yang mengelola kegiatan penelitian dan Pengabdian masyarakat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Lembaga ini dibentuk secara khusus untuk mengawal kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga dapat berjalan dengan sistematis dan terintegrasi serta berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi institusi Akper Pemkab Ngawi.

Dokumen RIP penelitian dan pengabdian kepada mas ini sesuai dengan komitmen Akper Pemkab Ngawi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas riset dan pengabdian sebagai upaya menuju persaingan global. RIP penelitian dan pengabdian kepada mas ini dibuat dengan tujuan untuk menjadi dasar untuk pengelola, para pengusul, reviewer dan unit terkait di lingkungan Akper Pemkab Ngawi untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. RIP penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berisikan penjelasan tentang visi dan misi riset dan langkah strategis untuk pencapaian sasarannya serta indikator kinerja utama penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kami berharap agar RIP ini dapat bermanfaat sebagai acuan pengelola, para pengusul, reviewer dan setiap dosen wajib melakukan tridharma perguruan tinggi secara baik dan benar. Penelitian sebagai salah satu unsur didalamnya perlu diarahkan untuk pengembangan IPTEKS sampai pada pemanfaatannya di masyarakat.

Ngawi, Pebruari 2017

Ketua LPPM

VISI MISI INSTITUSI

VISI

Menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berjiwa Pancasila dan berwawasan global pada bidang kesehatan sesuai kebutuhan lulusan pada tahun 2032.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang kesehatan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) kesehatan yang berakhlak mulia.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) kesehatan dalam rangka mensejahterakan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan *stakeholders* dan institusi di tingkat nasional dan internasional dalam rangka mendukung kegiatan akademik dan non akademik

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SK PENETAPAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
VISI MISI INSTITUSI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BABI PENDAHULUAN.....	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN.....	7
BAB III GARIS BESAR RIP UNIT KERJA.....	14
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KERJA	16
BAB V ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT....	20

BAB 1

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20, Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan. Mendasar dari kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk pengembangan IPTEKKes, serta meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa.

Setiap Perguruan Tinggi perlu membangun sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan inovasi nasional yang dapat memberikan jawaban atas berbagai persoalan nasional maupun global. Diharapkan pula sesuai dengan kapasitasnya perguruan tinggi dapat mengembangkan pusat-pusat unggulan di masing-masing institusi yang dilandasi oleh kepentingan nasional.

Penelitian merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan IPTEKKes untuk mencapai tujuan pendidikan di perguruan tinggi. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Akper Pemkab Ngawi diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan penelitian di Akper Pemkab Ngawi:

1. Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan yang sesuai dengan perkembangan IPTEKKes;
2. Menaungi kegiatan penelitian untuk menghasilkan produk penelitian di bidang IPTEKKes;
3. Menjadi wadah bagi penyelenggaraan kegiatan penelitian;
4. Mengelola kegiatan penelitian;
5. Menyediakan informasi terhadap peluang penelitian dan pendanaan penelitian;
6. Melakukan dokumentasi, publikasi dan pemeliharaan informasi kegiatan penelitian;
7. Melakukan hilirisasi hasil penelitian kedalam kegiatan pengabdian masyarakat;

8. Memfasilitasi kerjasama bidang penelitian di tingkat nasional dan internasional;
9. Meningkatnya kluster perguruan tinggi di Akper Pemkab Ngawi.

Setiap perguruan tinggi yang mengelola kegiatan penelitian, dalam pelaksanaannya diharapkan mengacu pada standar penelitian sesuai dengan kebijakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2015 yaitu:

1. Standar hasil penelitian, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian;
2. Standar isi penelitian, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian
3. Standar proses, merupakan kegiatan penelitian yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan, berdasarkan prinsip otonomi keilmuan dan kebebasan akademik;
4. Standar penilaian penelitian, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian;
5. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian
6. Standar sarana dan prasarana, merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian
7. Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian

Sejalan dengan pelaksanaan penelitian, maka tujuan pengabdian kepada masyarakat di Akper Pemkab Ngawi adalah:

1. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan sesuai dengan perkembangan IPTEKKes;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat;
3. Mengembangkan sistem reward dalam kegiatan pengabdian masyarakat;

4. Mengintegrasikan hasil pengabdian kedalam proses pembelajaran
5. Meningkatkan kerjasama bidang pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional:
6. Pengabdian masyarakat diarahkan pada pengembangan kemandirian masyarakat, dan potensi lokal termasuk *homecare* sebagai salah satu visi prodi Akper Pemkab Ngawi.
7. Mendorong dan memfasilitasi pengabdian untuk mempublikasikan hasil karyanya.

Seperti halnya pelaksanaan penelitian, maka pelaksanaan pengabdian masyarakat di Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan Pemkab Ngawi diharapkan dapat memenuhi standar sebagai berikut:

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat;
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan;
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat;
5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

Supaya tujuan dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi dapat dicapai, maka Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan Pemkab Ngawi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2017-2022 merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta inovasi dalam jangka waktu **lima tahun** mendatang dengan memperhatikan perkembangan inovasi dan teknologi di bidang kesehatan.

RIP Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dokumen formal yang berisi visi, misi, strategi pencapaian dan payung penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi dosen untuk menentukan topik kegiatan penelitian dan pengabdian. Payung penelitian berdasarkan pertimbangan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan, isu global, isu nasional dan isu kewilayahan yang sedang dan akan berlangsung dengan berbasis IPTEK Kesehatan.

RIP ini dijalankan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas berdasarkan program yang tertuang dalam roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk mencapai *roadmap* ini ditunjang oleh kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang memadai dan fasilitas penunjang seperti laboratorium kesehatan, laboratorium komputer dan akses internet.

Roadmap penelitian Akper Pemkab Ngawi tahun 2017-2022 secara garis besar dibagi menjadi tiga tahapan yaitu :

Tahap 1 : Tahap Pengembangan (2017-2019)

Tahap 1 merupakan tahap pengembangan internal manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Akper Pemkab Ngawi. Pada tahap ini lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) yang ada pada Akper Pemkab

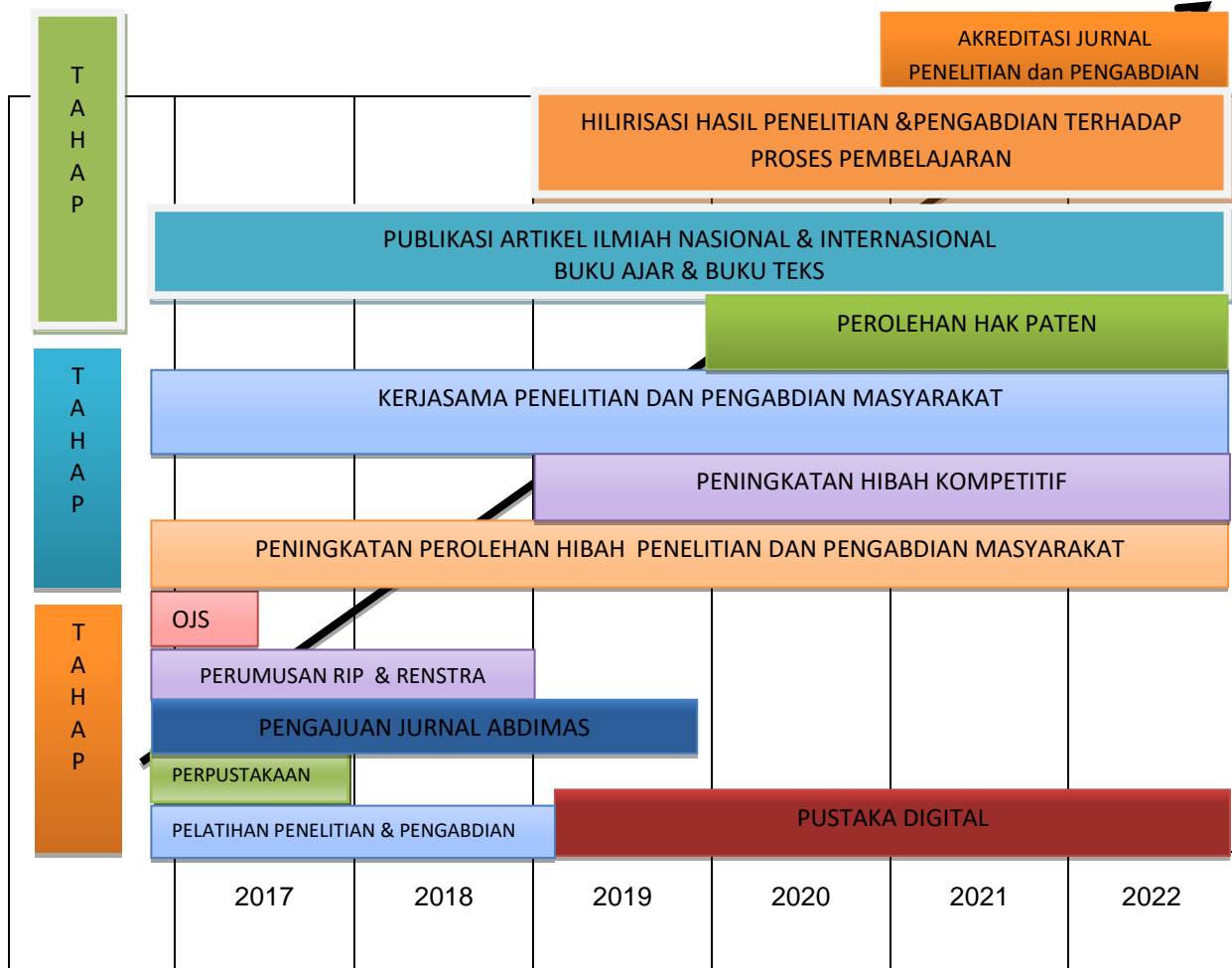
Ngawi telah melengkapi berbagai keperluan dasar agar LPPM memiliki kesatuan pandang yang terfokus dalam bentuk roadmap, fokus, dan prioritas penelitian. Bersamaan dengan itu, program studi dan unit-unit pelaksana penelitian lainnya berbenah diri untuk melengkapi kepastaan, mengembangkan peralatan riset seperti menyediakan wadah publikasi online jurnal penelitian dan pengabdian, mengembangkan aturan main internal, dan memperkuat basis eksistensi seperti penerapan OJS pada sistem jurnal ilmiah. Pelatihan-pelatihan tentang penelitian terus ditingkatkan, untuk meningkatkan kualitas sumber daya peneliti. Perolehan hibah penelitian terus ditingkatkan pencapaiannya. Pengembangan jejaring penelitian dilaksanakan pada tahap ini.

Tahap 2 : Tahap Pelaksanaan Penelitian Unggulan (2019-2020)

Pada tahap ini diawali dengan pembenahan terhadap prioritas riset yang akan dilaksanakan baik untuk jangka pendek, maupun jangka panjang pada seluruh unit penelitian program studi yang ada di Lingkungan Akper Pemkab Ngawi. Revitalisasi dilakukan dengan memastikan kemana arah dari riset yang akan dikembangkan disertai dengan pematapan tenaga yang akan terbentuk menjadi satuan kelompok peneliti. Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang bersifat eksperimen dan eksploratif dalam bidang kesehatan, khususnya keperawatan homecare. Luaran penelitian tahap ini dengan demikian adalah berupa peningkatan publikasi ilmiah yang menjadi model ipteks yang akan disumbangkan untuk kebijakan implementasi bagi pemecahan masalah kesehatan masyarakat. Pada tahap ini terjadi hilirisasi hasil penelitian & pengabdian terhadap proses pembelajaran.

Tahap 3 : tahap Pencapaian (2020-2022)

Pada tataran institusi, tahap ini merupakan tahap kemandirian penelitian. Ciri-ciri kemandirian penelitian adalah berjalannya internal manajemen penelitian dan terwujudnya suasana penelitian secara berkelompok dan mandiri. Pada saat ini peneliti sudah terbiasa mengembangkan penelitian akademik yang muaranya adalah publikasi ilmiah, paten, rekayasa ipteks, buku, dan HAKI.



Gambar 1 Bagan *Roadmap* rencana Induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dasar penyusunan RIP penelitian dan pengabdian masyarakat ini mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Dosen dan Guru
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi
5. Statuta Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi tahun 2017
6. Rencana Strategis Akademi Keperawatan Pemkab ngawi tahun 2017-2022
7. Rencana Induk Pengembangan Akper Pemkab Ngawi
8. Kebijakan Direktorat Akper Pemkab Ngawi

BAB 2

LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 Gambaran Umum

Untuk mewujudkan suatu rumusan visi dan misi untuk kegiatan penelitian di Akper Pemkab Ngawi, maka penting untuk memperhatikan situasi dan kemampuan internal yang ada di Akper Pemkab Ngawi, sebagai batu loncatan untuk pengembangan dan penyusunan visi dan misi, sekaligus untuk memastikan bahwa rumusan visi dan misi penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat realistik sehingga dapat dicapai sesuai dengan situasi kebijakan, kemampuan serta sumber-sumber yang mampu dikelola oleh Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi.

Visi Program studi Akper Pemkab Ngawi yaitu: “Menjadi program studi D3 keperawatan yang menghasilkan perawat vokasional yang berakhlak mulia, kompeten dan unggul di bidang *homecare* serta mampu bersaing secara nasional dan berwawasan global pada tahun 2032”.

Misi Program studi Akper Pemkab Ngawi antara lain:

1. Menyelenggarakan tata kelola prodi yang sehat dengan terus memperhatikan pengembangan SDM dan sarana prasarana yang menunjang keunggulan program studi.
2. Menyelenggarakan Pendidikan keperawatan yang menghasilkan lulusan ahli madya keperawatan yang berorientasi pada pelayanan *homecare* dengan mengedepankan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab serta berwawasan global
3. Menyelenggarakan Penelitian kesehatan yang sesuai dengan perkembangan IPTEKKes dengan mengedepankan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab.
4. Menyelenggarakan Pengabdian masyarakat sesuai dengan perkembangan IPTEKKes dengan mengedepankan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab.
5. Menyelenggarakan kerjasama dan memanfaatkan teknologi informasi terkini untuk mendukung pengembangan program studi

2.2 Visi dan Misi LPPM

Visi

“LPPM menjadi pusat penelitian, penerapan, pengembangan teknologi kesehatan dan pengabdian masyarakat yang unggul dan berbasis potensi lokal dalam rangka mewujudkan Indonesia sehat 2032”

Misi

Untuk mencapai Visi diatas, maka ditetapkan Misi LPPM Akademi Keperawatan Pemkab ngawi yaitu:

1. Mengelola kegiatan penelitian, penerapan, dan pengembangan iptek kesehatan bagi civitas akademika Akper Pemkab Ngawi.
2. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sivitas akademik dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan penerapan iptek kesehatan
3. Mengembangkan kebijakan, fasilitas dan sarana penunjang bagi penyelenggaraan penelitian dan penerapan iptek kesehatan
4. Meningkatkan perluasan akses terhadap peluang Penelitian dan Pengabdian Mmsyarakat bagi Sivitas Akademik Akper Pemkab Ngawi
5. Membangun dan mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak baik lokal, regional, maupun nasional untuk mengembangkan IPTEKKes kesehatan.
6. Mendorong dan menyebarkan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat kearah publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

2.3 Organisasi Pelaksanaan Penelitian

LPPM Akper Pemkab Ngawi secara struktural merupakan salah satu bagian atau Unit yang di bawah pembantu Direktur III. LPPM Akper Pemkab Ngawi dipimpin oleh seorang ketua. Dalam pelaksanaan teknis keseharian ketua LPPM Akper Pemkab Ngawi dibantu oleh seorang koordinator bidang penelitian dan jurnal serta koordinator bidang pengabdian masyarakat. Akuntabilitas pelaksanaan tugas di LPPM dapat diukur berdasarkan patokan *job desk* dan SOP yang berlaku. Kebijakan Riset Akper Pemkab Ngawi telah diatur dan diberikan oleh Senat Akademik Akper Pemkab Ngawi (*top down*).

Dalam melaksanakan kebijakan riset tersebut, LPPM Akper Pemkab Ngawi melakukan pencatatan data-data aktivitas riset para peneliti Akper Pemkab Ngawi setiap tahunnya. Bersama dengan Direktur dan Pembantu direktur III, Ketua program Studi dan bagian lainnya yang ada di Akper Pemkab Ngawi, LPPM menganalisis dan mendiskusikan data-data aktivitas riset tersebut untuk pengembangan arah kebijakan riset (*bottom up*) sehingga teridentifikasi bidang-bidang riset unggulan yang ada di Akper Pemkab Ngawi.

Pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh peneliti Akper Pemkab Ngawi dilaksanakan secara berjenjang mulai dari Koordinator Penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat institusi dan prodi oleh ketua LPPM. Pengelolaan teknis penelitian dilakukan oleh masing-masing peneliti, sedangkan pengelolaan non-teknis atau administrasi pelaksanaan penelitian dilakukan terutama oleh LPPM. Pengawasan pelaksanaan penelitian dilakukan secara tidak langsung melalui monev proposal penelitian dan monev pelaksanaan kegiatan diakhir dengan presentasi laporan awal (proposal) dan laporan akhir (hasil kegiatan) penelitian. Pengawasan pelaksanaan penelitian secara tidak langsung juga dilakukan dengan pemantauan bukti submit dan bukti accepted hasil penelitian di jurnal yang disyaratkan.

Akper Pemkab Ngawi memberikan berbagai Informasi Hibah Riset internal dan eksternal yang disampaikan melalui berbagai sarana, yaitu (a) surat pemberitahuan kepada Ketua Program Studi, dan dosen (b) Media elektronik yang dikeluarkan oleh Akper Pemkab Ngawi. Selain memberikan pelayanan secara langsung untuk pengajuan proposal riset internal, LPPM juga memberikan layanan terpusat untuk pengumpulan dan penyerahan proposal riset dari berbagai Instansi pemerintah maupun swasta seperti KEMENRISTEKDIKTI, Litbangkes, DEPKES, AIPNI dll.

Pelatihan - pelatihan yang dapat dilakukan LPPM untuk meningkatkan mutu dari penelitian dan pengabdian antara lain: yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam hal kemampuan menulis dan mengekstrak informasi referensi riset terbaru, LPPM secara berkala mengadakan berbagai pelatihan yaitu metodologi penelitian, etika penelitian kesehatan, pelatihan penulisan proposal bagi periset pemula, pelatihan penulisan proposal pengabdian masyarakat, pelatihan penulisan proposal untuk hibah riset dari DIKTI.

2.4 Infrastruktur Penelitian dan Sumberdaya

1. Laboratorium

Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan Pemkab Ngawi telah melaksanakan kegiatan pemetaan laboratorium yang terdapat di lingkungan Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan Pemkab Ngawi Sebagai tindak lanjut dari hasil pemetaan laboratorium ini, Dari hasil pemetaan laboratorium, diketahui bahwa jumlah laboratorium di lingkungan Akper Pemkab Ngawi **berjumlah 11 laboratorium**. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas dan potensi laboratorium sebagai fasilitas penunjang kegiatan akademik dan riset berperan sangat strategis.

2. Tenaga Peneliti (dosen, peneliti)

Tenaga peneliti yang ada di lingkungan Akper Pemkab Ngawi terdiri dari para Dosen. Riset yang dilakukan oleh dosen terdiri dari 2 jenis yaitu riset hibah internal Akper Pemkab Ngawi, dan riset hibah eksternal. Berdasarkan data yang dimiliki oleh LPPM Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan Pemkab Ngawi, sejak tahun 2013 hingga tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah peneliti yang cukup baik. Jumlah ini tentunya akan terus meningkat mengingat dari jumlah pengusul riset yang belum bisa didanai, namun tetap dapat melaksanakan risetnya secara mandiri dan juga mendapatkan hibah dari eksternal Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan Pemkab Ngawi.

3. Dana

Dalam mengembangkan skema hibah penelitian yang akan di laksanakan oleh Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan Pemkab Ngawi, maka terdapat 2 sumber pendanaan penelitian, yaitu hibah internal yang berasal dari Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan Pemkab Ngawi dan hibah eksternal yang berasal dari instansi di luar Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan Pemkab Ngawi seperti Kemenristek Dikti.

4. Kerjasama

Dalam melakukan penelitian, dosen dan peneliti Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan Pemkab Ngawi juga menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta baik yang bersifat nasional maupun internasional.

5. Sistem Informasi

Untuk memudahkan program sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat Lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan Pemkab Ngawi, maka LPPM telah mengembangkan beberapa system informasi, diantaranya: Website Akper Pemkab Ngawi, Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan jurnal online cakra medika, yang semuanya sudah termasuk didalam web Akper Pemkab Ngawi yaitu: <http://www.akperpemkabngawi.ac.id>

2.5 Capaian dan Perkembangan Penelitian 4 Tahun terakhir

Akper Pemkab Ngawi sebagai sebuah institusi pendidikan menjadi pusat pendidikan kesehatan terdepan dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat. Berlatar belakang dari penyelesaian masalah kesehatan dan masyarakat untuk memberikan kontribusi nyata dalam mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan dan kemanusiaan, perlu dibuat sebuah langkah strategis yang cerdas dan dinamis bagi kegiatan riset dan pengabdian masyarakat. Untuk mendukung keberhasilan pengintegrasian visi institusi, maka LPPM Akper Pemkab Ngawi berupaya meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, yang tertuang dalam program jangka panjang dengan mengkaji ketepatan tema-tema yang diperlukan oleh bangsa dan dunia. Strategi manajemen penelitian membuka peluang lahirnya kreativitas kajian antar disiplin ilmu. Pemilihan focus penelitian ini dapat dibagi berdasarkan 2 rumpun ilmu yang terdapat di Akper Pemkab Ngawi yaitu Ilmu-ilmu Kesehatan, dan Ilmu Keperawatan.

2.6 Analisis SWOT Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat

1. Kekuatan

- a. Akper Pemkab Ngawi memiliki visi, misi institusi dan prodi yang jelas dan terukur yang mengacu pada perkembangan IPTEKKes
- b. Akper Pemkab Ngawi memberikan perhatian dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan dana internal yang digunakan para peneliti sebagai stimuli/pendorong untuk

melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sumber internal

- c. Kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Akper Pemkab Ngawi dirancang berdasarkan rencana induk pengembangan institusi serta selalu dikontrol dengan sistem penjaminan mutu, agar pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada RIP penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Telah memiliki infrastruktur jaringan internet sehingga penelitian dan pengabdian dapat dengan mudah mencari referensi penelitian berupa jurnal, ebook, dan referensi-referensi yang terbaru lainnya dalam bentuk data digital
- e. Akper Pemkab Ngawi merupakan institusi kesehatan yang memungkinkan menjalin kerjasama dengan lembaga penelitian baik berskala nasional maupun internasional
- f. Sumber daya manusia yang menopang penelitian dan pengabdian masyarakat cukup menunjang, yaitu sebanyak 14 dosen aktif

2. Kelemahan

- a. Dosen yang mempunyai jabatan fungsional masih terbatas, sehingga kesempatan memperoleh hibah eksternal terbatas
- b. Publikasi masih lebih banyak dilakukan di tingkat lokal, dan perlu motivasi publikasi skala nasional dan internasional.
- c. Lemahnya pemanfaatan peluang-peluang kerjasama dengan pihak ketiga (baik pemerintah maupun swasta), baik dalam kerjasama yang melibatkan SDM, fasilitas, aktivitas riset dan pengajaran

3. Peluang

- a. Meningkatnya perhatian pemerintah pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga membuka ruang minat dan kompetisi bagi dosen peneliti dan pengabdian dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- b. Media publikasi ilmiah dan populer semakin banyak baik di dalam maupun luar negeri yang memberikan kesempatan besar bagi peneliti dan pengabdian mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakatnya.

- c. Lingkungan kampus akper PemKab Ngawi yang nyaman memberikan nuansa kondusif bagi aktivitas akademik, termasuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Kompleksitas dinamika wilayah memberikan inspirasi dan menjadi media serta lahan kontribusi bagi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

4. Ancaman

- a. Peningkatan perubahan kebijakan nasional yang berdampak pada kebijakan Akper Pemkab Ngawi
- b. Adanya persaingan akademik di tingkat global dan regional
- c. Berkembangnya Institusi Kesehatan swasta yang memiliki fasilitas yang lebih baik
- d. Kapasitas dan kualitas perguruan tinggi dalam negeri semakin merata, hal ini menyebabkan kompetisi mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat semakin ketat.

BAB 3

GARIS BESAR RIP UNIT KERJA

Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan komponen utama Tridharma Perguruan Tinggi. Seiring dengan komitmen untuk mencapai perguruan tinggi unggulan, pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus diarahkan agar memiliki *benchmark* di tingkat nasional. Penetapan kegiatan riset harus dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai visi dan misi penelitian yang telah ditetapkan.

3.1 Tujuan Pelaksanaan

1. Menyediakan sumberdaya penelitian (SDM, Dana dan Saprass) yang unggul.
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian yang mampu menyelesaikan permasalahan kesehatan di kawasan regional.
3. Menjadikan hasil riset sebagai bahan ajar dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Menyebarkan hasil riset pada jurnal ilmiah bereputasi.

3.2 Sasaran Pelaksanaan

1. Tersedianya sumberdaya dana yang memadai dalam mendukung terlaksananya penelitian yang unggul.
2. Terlaksananya dan terwujudnya penelitian yang bermutu oleh dosen dan mahasiswa.
3. Tersedianya buku ajar dan referensi dari hasil penelitian.
4. Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi ilmiah.

3.2 Strategi

1. Perbaikan sistem tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan jalinan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

3.2 Kebijakan

1. Pendanaan terhadap peningkatan kompetensi dosen dan mutu sarana prasarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Penyediaan anggaran hibah riset unggul institusi yang melibatkan mahasiswa.
3. Integrasi hasil penelitian dalam penyusunan buku ajar.
4. Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang menerbitkan hasil penelitian pada jurnal bereputasi

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Menyediakan sumberdaya penelitian (SDM, Dana dan Saprass) yang unggul.	Tersedianya sumberdaya dana yang memadai dalam mendukung terlaksananya penelitian yang unggul.	Perbaikan sistem tata kelola penelitian.	Pendanaan terhadap peningkatan kompetensi dosen dan mutu saprass penelitian.
Melaksanakan dan mengembangkan penelitian yang mampu menyelesaikan permasalahan kesehatan di kawasan regional	Terlaksananya dan terwujudnya penelitian yang bermutu oleh dosen dan mahasiswa.	Peningkatan jumlah dan mutu penelitian.	Penyediaan anggaran hibah riset unggul institusi yang melibatkan mahasiswa.
Menjadikan hasil riset sebagai bahan ajar dan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya buku ajar dan referensi dari hasil penelitian.	Peningkatan jalinan kerjasama penelitian.	Integrasi hasil riset dalam penyusunan buku ajar.
Menyebarkan hasil riset pada jurnal ilmiah bereputasi.	Meningkatnya jumlah dan mutu publikasi ilmiah.	Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah.	Pemberian insentif bagi dosen yang menerbitkan hasil riset pada jurnal bereputasi

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Isu Strategis

Memasuki millennium ketiga seperti saat ini, penyelenggaraan pendidikan tingkat nasional sedang dan akan menghadapi sejumlah permasalahan, yaitu dengan semakin menguatnya arus globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan kebijakan pendidikan khususnya pendidikan tinggi.

Di era globalisasi, Akper PemKab ngawi telah mempersiapkan diri sebagai penyelenggara pendidikan kesehatan yang bermutu dan bersaing di era global, hal ini tentu saja membawa konsekuensi yang besar bagi institusi. Di era ini hampir semua faktor produksi seperti uang, jasa teknologi dapat bergerak melintasi tapal batas Negara tanpa kesulitan. Kondisi tersebut mempunyai implikasi langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan nasional, terutama pada lembaga pendidikan tinggi pemkab ngawi.

Implikasi pertama adalah tenaga kerja terdidik dari luar negeri yang masuk ke Indonesia semakin besar, sehingga persaingan dunia kerja bagi lulusan perguruan tinggi semakin ketat. Kedua, perguruan tinggi luar negeri semakin mudah menyelenggarakan pendidikan di Indonesia, sehingga calon mahasiswa lebih memilih perguruan tinggi yang berkualitas. Dalam hal ini, tidak hanya persaingan perguruan tinggi saja namun juga mengenai biaya penyelenggaraan dan kinerja perguruan tinggi yang meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan sistem manajemen.

Dalam rangka meningkatkan daya saing perguruan tinggi dalam memasuki era globalisasi, maka perlu segera adanya penguatan *basic keilmuan* dan otonomi perguruan tinggi dalam hal ini adalah implementasi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

4.2 Isu Strategis Penelitian

Akper PemKab Ngawi dalam upaya meningkatkan program penelitian, telah menggerakkan komponen sumber daya dengan peningkatan pemanfaatan unsur-unsur utama dan pendukung dalam penelitian.

a. Dasar pemikiran

Salah satu indikator keunggulan perguruan tinggi adalah produk ilmiah dosen atau hasil penelitian yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Salah satu bentuk otoritas ilmiah tersebut adalah apabila produk ilmiah tersebut menjadi rujukan oleh kalangan akademis di tingkat nasional maupun internasional.

b. Tujuan

Meningkatkan penelitian aplikatif di bidang keperawatan (sesuai dengan kompetensi) yang mendukung proses pendidikan pengajaran.

c. Sasaran

Meningkatkan jumlah penelitian terapan di bidang keperawatan yang dilakukan oleh dosen dan meningkatkan publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi serta internasional bereputasi.

d. Strategi

Peningkatan kinerja dosen dalam melakukan penelitian, peningkatan kinerja dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian

e. Prioritas program dan indikator kerja

a) Prioritas program penelitian

Terselenggaranya penelitian terapan yang dilakukan oleh dosen meliputi:

- 1) Pelatihan metodologi dan penyusunan proposal penelitian
- 2) Melakukan kajian etik untuk penelitian yang akan dilaksanakan
- 3) Pembinaan terhadap dosen yang belum melakukan penelitian
- 4) Melakukan penelitian

Indikator kinerja terselenggaranya penelitian terapan yang dilakukan dosen

- 1) Tersusunnya tema sentral penelitian
- 2) Tidak adanya pelanggaran dalam proses penyusunan sampai pelaksanaan penelitian
- 3) Terinventarisasi dan terpetakan kompetensi dosen sesuai dengan kelompok bidang keahlian masing - masing untuk melakukan penelitian

- 4) Meningkatkan jumlah penelitian sesuai dengan anggaran yang diberikan oleh penyandang dana.
- b) Prioritas program ketersediaan artikel publikasi hasil penelitian
 - 1) Pelatihan penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi hasil penelitian terapan
 - 2) Pengiriman artikel ke jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi

4.3 Isu Strategis Pengabdian Masyarakat

a. Dasar pemikiran

Harapan bahwa Akper Pemkab Ngawi dapat berperan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b. Tujuan

Meningkatkan profesionalisme dan produktivitas pengabdian masyarakat sesuai bidang ilmu yang dimiliki

c. Sasaran

Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat

d. Strategi

Pengembangan kuantitas dan kualitas layanan keperawatan masyarakat terpadu

e. Prioritas program kerja

- 1) Prioritas program peningkatan promosi pelayanan keperawatan melalui poliklinik terpadu Lembaga pendidikan tinggi kesehatan Pemkab Ngawi dalam upaya preventif kuratif rehabilitative pada masyarakat sekitar :
 - a. Memorandum of understanding (MoU) dengan RS Ngawi
 - b. Memorandum of understanding (MoU) dengan lingkungan industri
 - c. Pembentukan daerah binaan
- 2) Prioritas program terselenggaranya pengabdian masyarakat terpadu
 - a. Pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen
 - b. Pembentukan desa binaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat
 - c. Menyediakan alat dan bahan transportasi kegiatan pengabdian masyarakat

- d. Pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat
- e. Pengembangan jejaring lintas sektor dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat

Indikator kinerja program terselenggaranya pengabdian masyarakat secara terpadu:

- a. Pengiriman pelatihan pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat secara terpadu.
- b. Terlaksananya desa binaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat
- c. Meningkatnya alat dan bahan transportasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat
- d. Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat
- e. Terlaksananya jejaring lintas sektoral dan lintas program dalam peningkatan pengabdian masyarakat.

BAB V

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 Penelitian

Untuk dapat melakukan integrasi pendidikan dan penelitian Lembaga pendidikan tinggi kesehatan Pemkab Ngawi membutuhkan roadmap untuk mencapai target yang harus dipenuhi.

Pengembangan praktik keperawatan profesional yang dikonsentrasikan ke-12 kompetensi program studi keperawatan dengan keunggulan di bidang *Homecare*. Adapun Sebelas kompetensi keperawatan meliputi:

- 1) Keperawatan Keluarga
- 2) Keperawatan Gerontik
- 3) Keperawatan Komunitas
- 4) Keperawatan Jiwa
- 5) Keperawatan Anak
- 6) Keperawatan Maternitas
- 7) Keperawatan Medikal Bedah
- 8) Keperawatan Gawat Darurat
- 9) Manajemen Keperawatan
- 10) Keperawatan Komplementer
- 11) Gizi dan diet dalam keperawatan
- 12) Farmakologi keperawatan

5.2 Pengabdian

Implementasi dari hasil-hasil penelitian yang di titik beratkan pada pengembangan praktik keperawatan professional dengan keunggulan kompetensi keperawatan homecare kepada praktik professional di unit pelayanan rumah sakit, puskesmas, masyarakat pada desa desa binaan dan panti wreda

5.3 Tujuan

- a. Terwujudnya hasil-hasil penelitian pengembangan praktik keperawatan professional yang terintegrasi dan berkesinambungan serta teraplikasi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat

- b. Membantu masyarakat dalam memecahkan masalah kesehatan sesuai dengan Sebelas kompetensi keperawatan.
- c. Membantu Pemerintah Daerah untuk mencari solusi dalam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di bidang keperawatan
- d. Terwujudnya hasil-hasil penelitian yang bernilai dan berpotensi memperoleh hak paten inisiasi kerjasama guna mendukung kelanjutan program studi keperawatan

5.4 Sumber Daya

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dilingkungan Akper Pemkab Ngawi meliputi seluruh dosen tetap dilingkungan Akper PemKab Ngawi

BAB V

PENUTUP

Dokumen rencana induk Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Akper Pemkab Ngawi menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan RIP maka pencapaian keberhasilan dapat diukur dan terarah sehingga meningkatkan kemanfaatan bagi bangsa dan dunia global. Penelitian yang diunggulkan dapat menyelesaikan masalah bangsa dan dunia khususnya di bidang kesehatan.

Demikian RIP disusun untuk menjadi pedoman dan arahan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Akper Pemkab Ngawi.